

**Peneraan Metode *Reward And Punishment* Sebagai Upaya Peningkatan
Kedisiplinan Pada Pembelajaran Kewarga Negara Siswa Kelas V MI Nurul
Huda Tahun Ajaran 2022-2023**

Siti Maimunah, Elva yuliana

abdlihin996@gmail.com , elfayuliana0480@gmail.com

STAI Nurul Huda Kapongan Situbondo

Abstract

Learning activities in the world of education are very much needed. Reward and punishment is a tool to help students be motivated to improve discipline. The formulation of the problem in this research is: to find out how the process of applying the reward and punishment method at MI Nurul Huda class V in civics subjects is, and how to increase discipline by applying the reward and punishment method. The aim of this research is to determine the application of the reward and punishment method in civics subjects and to create conducive classroom conditions. Data collection techniques use interview observation and documentation. Data analysis uses qualitative and quantitative. The results of this research are based on the results of student discipline observations carried out in several stages including: planning, implementation, observation and reflection stages. In the first cycle stage, 70% was obtained AND in the second cycle, 88% was obtained in the "very good" category.

Keywords: Reward and Punishment. discipline

Abstrak

Kegiatan pembelajaran dalam dunia pendidikan sangatlah dibutuhkan. Reward and punishment merupakan alat untuk membantu siswa dalam termotivasi dalam peningkatan kedisiplinan. Rumusan permasalahan dalam penelitian ini ialah: untuk mengetahui bagaimana proses penerapan metode *reward and punishment* di MI Nurul Huda kelas V pada mata pelajaran pkn, dan bagaimana peningkatan kedisiplinan dengan penerapan metode *reward and punishment*. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui penerapan metode reward and punishmen pada mata pelajaran pkn dan untuk menciptakan keadaan kelas yang kondusif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi wawancara

dan dokumentasi. Analisis data menggunakan kualitatif dan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini yang didasarkan pada hasil observasi kedisiplinan siswa yang dilakukan dalam beberapa tahapan diantaranya: tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada tahapan disiklus I diperoleh 70% DAN Pada siklus ke II diperoleh 88% dengan kategori “sangat baik”.

Kata Kunci: *Reward and Punishment.kedisilinan*

Pendahuluan

Perkembangan yang semakin maju, begitu juga dengan pendidikan, dimana proses pendidikan saat ini juga semakin berkembang mengikuti arus teknologi yang semakin canggih. Proses belajar mengajar juga merupakan sebuah pembentukan karakter, intelektual yang akan menjadikan masa depan menjadi lebih baik dan dapat mennggapai suatu hal yang menjadi suatu keinginan atau cita cita. pemikiran ki hadjar dewantara tentang pendidikan. (Ab Marisah, dkk, 2019:1514-1515). Kedisiplinan yang menjadi sebuah kunci kesuksesan dalam menggapai suatu cita-cita seorang peserta didik maka perlu adanya suatu upaya peningkatan kedisiplinan peserta didik. Dalam sebuah lembaga pendidikan

khususnya sekolah banyak memiliki beberapa makna dalam mengartikan kedisiplinan itu sendiri dan beberapa model atau metode yang akan diterapkan kepada peserta didik dalam meningkatkan suatu kedisiplinan. Metode reward and punishment merupakan sebuah cara seorang guru untuk memotivasi peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik didalam kelas. Pembelajaran pkn merupakan sebuah pemberian wawasan mengenai sosial kehidupan yang dapat menjadikan peserta didik lebih memahami terhadap konsep bermasyarakat berbangsa dan bernegara. Dari perolehan wawancara bahwa kurangnya disiplin peserta didik saat mengikuti pembelajaran pkn seperti halnya berbicara dengan teman saat mata pelajaran pkn berlangsung, bergurau, tolah toleh kepada teman yang ada dibelakang tempat duduknya, berjalan jalan didalam kelas, melamun, dan ramai didalam kelas. Tujuan dari metode reward and punishment untuk mengetahui proses penerapan peningkatan kedisiplinan menciptakan suatu kelas yang kondusif, teratur, dan disiplin dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan dengan observasi yang telah dilalui maka kedisiplinan yang dilakukan dalam pra observasi memperoleh hasil kedisiplinan siswa yang tidak disiplin pada kegiatan pembelajaran yang dikhususkan pada mata pelajaran pkn yang kemudian dilakukan sebuah cara atau metode yang digunakan dan kemudian berhasil meningkatkan kedisiplinan siswa. Yang didasarkan juga kepada observasi atau pendapat yang dilakukan oleh farhanah (2022) dan dhevi ayu 2021(dalam penelitiannya).

Metode

penelitian adalah sebuah reset, dimana penelitian berasal dari bahasa inggris yakni *research* yang berasal dari kata “re” yang memiliki arti” kembali” dan “to search” yang artinya “mencari”. Mukhlis anshori (2017, 1-3). Penelitian tindakan kelas (PTK) bersifat reflektif dengan dilakukan

suatu tindakan didalam kelas dan mengatasi permasalahan yang terjadi didalam kelas secara profesional. Rancangan penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Rancangan penelitian yang digunakan oleh Kemmis & Mc Taggart mengatakan ada empat tahapan diantaranya: perencanaan (Perencanaan pada tahap ini peneliti membuat persiapan yang akan dilakukan untuk melaksanakan Penelitian Tahapan-tahapan yang dilakukan pada kegiatan ini pertama membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kedua membuat lembar kerja siswa (LKS), reward, punishment, lembar observasi). Pelaksanaan (Pada tahap ini yaitu melaksanakan semua kegiatan sebelumnya dalam rencana proses pembelajaran melaksanakan RPP yang telah dibuat sebelumnya dan melaksanakan penerapan metode reward and punishment pada mata pelajaran berlangsung). Observasi (Observasi dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan agar dapat mengetahui dampak atau hasil dari tindakan pemberian reward and punishment di kelas V pada mata pelajaran pkn.) refleksi.(pengumpulan data dari hasil observasi dan analisis hasil observasi. menyimpulkan hasil dari tindakan yang dilakukan guna menindak lanjuti pada siklus berikutnya).

Data yang diambil berdasarkan nilai yang diperoleh melalui instrumen penelitian berupa hasil observasi, hasil wawancara, dan dokumentasi. teknik analisis data menggunakan kualitatif dilakukan terhadap data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang aktifitas siswa. dan kuantitatif data yang terkumpul

dapat memberikan angka yang sesuai dengan menggunakan rumus yang didasarkan pada penelitian farhanah pada penelitiannya diantaranya:

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Kategori persentase penilaian:

$\geq 80\%$ = Sangat Baik

71% - 70% = Baik

61% - 40% = Cukup

51% - 40% = Buruk

$\leq 20\%$ = Sangat Buruk

Hasil dan Pembahasan

Tahapan observasi yang dilakukan oleh guru sekaligus peneliti dilakukan dalam dua kali pertemuan dalam siklus 1, pada pertemuan pertama dan kedua diikuti oleh 24 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki laki dan 12 siswa perempuan. Dalam penilaian pertemuan pertama pada siklus satu dapat dilihat dari tabel yang telah disajikan oleh peneliti sebagai berikut:

Tabel 4.4. instrument kedisiplinan siklus 1 pertemuan pertama

No	Indikator disiplin siswa	Jumlah siswa		
		Disiplin	Tidak disiplin	%
1	semangat masuk sekolah	13	11	54%
2	Masuk sekolah tepat waktu	12	12	50 %
3	Istirahat dan masuk pada waktunya	10	14	42 %
4	Tertib mengikuti pelajaran	20	4	83%
5	Memakai seragam sekolah	21	3	88 %

6	Memakai atribut lengkap	14	10	58 %
7	Mendengarkan penjelasan guru dengan seksama	11	13	46 %
8	Tidak bicara dg teman ketika pelajaran berlangsung	7	17	29 %
9	Tidak ramai didalam kelas	6	18	25 %
10	Tidak tidur didalam kelas	22	2	92 %
11	Membawa alat tulis & buku mapel	14	10	58 %
12	Enteng dibangku duduk masing masing	9	15	38 %
13	Merespon umpan balik guru	8	16	33 %
14	Tidak bolos sekolah	21	3	88 %
15	Melakukan piket bersama	22	2	92 %
16	Mengerjakan tugas dengan mandiri	17	7	71 %
17	Menjaga ruang kelas	19	5	79 %
18	Tidak melamun didalam kelas	22	2	91 %
19	Tidak mengganggu teman saat KBM berlangsung	16	8	67 %
20	Menjaga perkataan	20	4	83 %
	Rata Rata	15	19	63 %

Pada tabel yang telah disajikan maka diketahui kedisiplinan siswa. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yakni dilaksanakan pada tanggal 18 agustus 2022 pada tahapan pertama dari siklus 1. Dari hasil diatas diketahui bahwa masih ada siswa yang ramai didalam kelas, tidak

mendengarkan penjelasan guru, serta bermain didalam kelas dan kurang lengkap memakai atribut sekolah seperti dasi, kaos kaki, dan sabuk. Tidak mandiri dan tertib dalam mengikuti mata pelajaran sehingga pembelajaran yang diberikan guru kurang difahami oleh siswa karena hal tersebut diatas.

Dalam kemandirian mengerjakan tugas masih terbilang kurang baik karena ada sebagian siswa yang masih bertanya tanya jawaban atas soal yang dikerjakan kepada teman serta hal yang kurang difahaminya. Dan tolah toleh kepada siswa yang lainnya, walaupun ada sebagian siswa yang sudah fokus keada penjelasan siswa dn tertib dalam kegiatan belajar dan juga dalam hal mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa terdapat 15 siswa yang disiplin sementara yang tidak disiplin sebanyak 9 siswa, dengan presentase penilaian kedisiplin sebanyak 63%. Dalam presentase penilaian maka peneliti akan melakukan sebuah siklus lanjutan dari siklus I pertemuan pertama dan dilanjut pada siklus 1 pertemuan ke dua, karena tidak masuk kepada kategori yang ditentukan yakni 80%.

Tabel 4.5. instrument kedisiplinan siklus 1 pertemuan kedua

No	Indikator disiplin siswa	Jumlah siswa		
		Disiplin	Tidak disiplin	%
1	Semangat masuk kelas	15	9	63 %
2	Masuk sekolah tepat waktu	13	11	54 %
3	Istirahat dan masuk pada waktunya	10	14	42 %
4	Tertib mengikuti pelajaran	21	3	88 %

5	Memakai seragam sekolah	23	1	96%
6	Memakai atribut lengkap	16	8	67%
7	Mendengarkan penjelasan guru dengan seksama	12	12	50 %
8	Tidak bicara dg teman ketika pelajaran berlangsung	9	15	38%
9	Tidak ramai didalam kelas	11	13	46
10	Tidak tidur didalam kelas	23	1	96 %
11	Membawa alat tulis & buku mapel	16	8	67 %
12	Anteng dibangku duduk masing masing	12	12	50 %
13	Merespon umpan balik guru	10	14	42%
14	Tidak bolos sekolah	22	2	92 %
15	Melakukan piket bersama	23	1	96 %
16	Mengerjakan tugas dengan mandiri	19	5	79 %
17	Menjaga ruang kelas	21	3	88 %
18	Tidak melamun didalam kelas	23	1	96 %
19	Tidak mengganggu teman saat KBM berlangsung	18	6	75 %
20	Menjaga perkataan	21	3	88 %
	Rata rata	17	7	70 %

Pada tahapan ini yakni tahapan siklus 1 pertemuan kedua maka kedisiplinan siswa dapat diketahui peningkatan dari siklus 1 pertemuan kedua, yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 22 agstus 2022 yang dilaksanakan pada jam pertama. Pada tahapan ini diketahui bahwasanya

kedisiplinan siswa sudah mulai meningkat walaupun masih dikatakan kurang sempurna, karena beberapa siswa masih ramai didalam kelas, tidur didalam kelas, serta masuk setelah istirahat tidak tepat waktu. Walaupun sudah dilakukan suatu pemberian *reward and punishment* yang peneliti gunakan pada saat pembelajaran berlangsung namun kurang maksimal dalam peningkatan siswa dalam kedisiplinannya.

Diketahui dari tabel diatas bahwasanya pada no 3, 8, 9, 13 perlu adanya perbaikan peningkatan kedisiplinan peserta didik yang perlu kelanjutan siklus ke dua. Rata rata nilai yang diperoleh siswa pada tahapan ini masuk kepada kategori cukup baik, pertemuan pertama siklus 1 diperoleh 63 % peningkatan yang diperoleh dari siklus 1 pertemuan kedua yakni 70 % sehingga meningkat sebanyak 7% Karena kategori yang ditentukan masih belum mencapai 80% maka siklus akan dilaksanakan kembali dengan siklus lanjutan pada siklus II pertemuan pertama dengan mendapatkan perolehan nilai yang sesuai dengan kategori yang telah ditentukan.

Pada siklus II pertemuan pertama, dan kedua diikuti oleh 24 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki laki dan 12 siswa perempuan. Dapat diketahui hasil dari observasi kedisiplinan siswa siklus II pertemuan pertama dan kedua, pada tabel yang disajikan oleh peneliti dibawah ini:

Tabel 4.6. instrumen kedisiplinan siklus II pertemuan pertama

No	Indikator kedisiplina siswa	Jumlah siswa		
		Disiplin	Tidak disiplin	%
1	Semangat masuk kelas	18	6	75 %
2	Masuk sekolah tepak waktu	15	9	63 %

3	Istirahat dan masuk pada waktunya	16	8	67 %
4	Tertib mengikuti pelajaran	22	2	92 %
5	Memakai seragam sekolah	23	1	96%
6	Memakai atribut lengkap	18	6	75 %
7	Mendengarkan penjelasan guru dengan seksama	16	8	67 %
8	Tidak bicara dg teman ketika pelajaran berlangsung	18	6	75%
9	Tidak ramai didalam kelas	16	8	67%
10	Tidak tidur didalam kelas	21	3	88 %
11	Membawa alat tulis & buku mapel	18	6	75%
12	Anteng dibangku duduk masing masing	13	11	54%
13	Merespon umpan balik guru	17	7	71%
14	Tidak bolos sekolah	23	1	96 %
15	Melakukan piket bersama	24	0	100 %
16	Mengerjakan tugas dengan mandiri	20	4	83%
17	Menjaga kebersihan ruang kelas	22	2	92 %
18	Tidak melamun didalam kelas	19	5	79 %
19	Tidak mengganggu teman saat KBM berlangsung	19	5	79 %
20	Menjaga perkataan	20	4	83%
	Rata Rata	19	5	79%

Dari tabel diatas maka diketahui peningkatan yang diperoleh oleh peserta didik pada siklus kedua pertemuan pertama sebanyak 79%, masih

ada beberapa indikator yang perlu dilakukan peningkatan dan untuk mencapai nilai kategori yang sudah ditentukan. indikator yang perlu ditingkatkan diantaranya ialah pada nomer 2 dan 12. Kegiatan pelaksanaan siklus II Pertemuan pertama pada hari kamis tanggal 25 agustus 2022 dilembaga MI Nurul Huda kelas V yang diikuti oleh 24 siswa yang terdiri dari 12 anak laki laki dan 12 anak perempuan.

Kemajuan yang diperoleh pada siklus ini sangat banyak diantaranya dalam hal melakukan piket, memakai seragam dan tidak bolos sekolah serta menjaga kebersihan ruang kelas dan tertib dalam mengikuti pelajaran. Ada beberapa hal yang masih sama. Nilai rata rata dari siklus 2 pertemuan pertama sebanyak 19 orang dengan presentase penilaian 79 %. Di siklus I diperoleh 70% pada siklus II yakni pertemuan pertama sebanyak 79% sehingga peningkatan pada siklus ke II sebanyak 9%.. Namun masih belum masuk kepada kategori pencapaian penilain yakni 80% dengan kategori “sangat baik”

Maka dilakukan kembali siklus lanjutan yakni siklus II peretemuan kedua. Yang akan peneliti sajikan pula dengan menggunakan tabel agar dapat mempermudah dalam mengetahui hasil peningkatan siswa untuk mencapai pada kategori yang sudah ditentukan berikut tabel siklus II pertemuan kedua:

Tabel 4.7. instrumen kedisiplinan siswa siklus II pertemuan kedua

No	Indikator kedisiplinan siswa	Jumlah siswa		
		Disiplin	Tidak	%

			disiplin	
1	Semangat masuk kelas	21	3	88%
2	Masuk sekolah tepat waktu	20	4	83%
3	Istirahat dan masuk pada waktunya	20	4	83%
4	Tertib mengikuti pelajaran	23	1	96%
5	Memakai seragam sekolah	24	24	100%
6	Memakai atribut lengkap	20	4	83%
7	Mendengarkan penjelasan guru dengan seksama	21	3	88%
8	Tidak bicara dg teman ketika pelajaran berlangsung	20	4	83%
9	Tidak ramai didalam kelas	18	6	75%
10	Tidak tidur didalam kelas	22	2	92%
11	Membawa alat tulis & buku	20	4	83%
12	Anteng dibangku duduk masing masing	19	5	79%
13	Merespon umpan balik guru	23	1	96%
14	Tidak bolos sekolah	24	24	100%
15	Melakukan piket bersama	21	3	88%
16	Mengerjakan tugas dengan mandiri	23	1	96%
17	Menjaga kebersihan ruang kelas	20	4	83%%
18	Tidak melamun didalam kelas	21	3	88%
19	Tidak mengganggu teman saat KBM berlangsung	22	2	92%
20	Menjaga perkataan	22	2	92%
	Rata Rata	21	3	88 %

Tabel yang telah disajikan oleh peneliti menunjukkan bahwa hasil peningkatan dari beberapa indikator serta kedisiplinan siswa dapat diketahui. Pelaksanaan siklus II pertemuan kedua dilaksanakan pada hari senin tanggal 29 Agustus di kelas V MI Nurul Huda.

Berdasarkan pengamatan dan hasil observasi maka diketahui bahwa kedisiplinan siswa meningkat dari siklus sebelumnya diantaranya yakni ramai di dalam kelas, dan masuk tepat waktu setelah istirahat, tidak bolos sekolah, memakai seragam. Kedisiplinan siswa yang mencapai kategori sangat baik sudah melebihi dari kategori.

Dalam perbaikan kedisiplinan yakni anteng dibangku duduk masing masing yakni saling colek colekan dan duduk dengan keadaan tidak tegap serta ramai di dalam kelas.

Nilai nilai rata rata jumlah siswa disiplin dalam pertemuan siklus kedua sebanyak 21 orang siswa, sementara yang tidak disiplin sebanyak 3 orang siswa, dengan presentase peningkatan kedisiplinan dari 79% menjadi 88% sehingga peningkatan sebesar 2 % siswa. Maka dalam hal ini hasil yang diperoleh sudah memenuhi kategori keberhasilan yang ditentukan oleh peneliti yakni 80% dengan kategori sangat baik.

Pembahasan

Tindakan yang dilaksanakan dalam peningkatan kedisiplinan siswa dalam pembelajaran pkn peneliti menggunakan metode *reward and punishmrnt*.

Pada tahapan siklus I reward yang diberikan kepada siswa berupa pujian dan pemberian snack (reward verbal dan non verbal.) pada siklus II

pemberian reward and punishment berupa alat tulis dan hukumannya berupa hukuman menyanyikan lagu indonesia raya dan membaca pancasila.

Peningkatan kedisiplinan siswa melalui metode *reward and punishment* yang terdiri dari 20 indikator dapat meningkatkan siswa kelas V MI Nurul Huda peleyen kapongan situbondo pada mata pelajaran pkn. Peningkatan siswa dilihat dari kegiatan siklus yang dilaksanakan pada saat penelitian. Dapat disimpulkan bahasanya metode penerapan reward and punishment dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas V MI Nurul Huda dikatakan berhasil meningkatkan kedisiplinan yang awalnya tidak disiplin kemudian diterapkan maka kedisiplinan siswa mulai dimiliki oleh siswa kelas V MI Nurul Huda.

Hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian dari hasil observasi kedisiplinan siswa untuk hasil siswa yang disiplin dan tidak disiplin antara siklus satu dan dua perbandingan dari hal itu dapat dilihat dari setiap siklus dari siklus I pertemuan pertama dilihat bahwasanya ada ada 15 siswa yang disiplin pada pertemuan kedua ada 17 siswa yang disiplin bertambah 2 orang siswa. Presentase pada pertemuan I sampai pertemuan ke II sebanyak 63% meningkat menjadi 70% peningkatannya menjadi 7% dengan kategori “baik”. Dalam hal ini peneliti melakukan siklus lanjutan pada siklus ke II.

Pada siklus ke II pertemuan pertama dan kedua kedisiplinan MI Nurul Huda semakin meningkat. Pada siklus I pertemuan kedua

peningkatannya sebanyak 2 siswa yang pada siklus ke II pertemuan pertama mengalami peningkatan 2 orang siswa pada pertemuan kedua meningkat lagi sebanyak 2 siswa. Presentase pada pertemuan pertama hingga kedua mengalami peningkatan sebanyak 88% dengan kategori yang sudah ditentukan oleh peneliti “sangat baik”.

Reward and punishment memiliki sebuah rangsangan untuk memotivasi siswa untuk disiplin dalam mengikuti peraturan yang telah ditetapkan. Dan punishment yang memberikan efek jera

terhadap anak yang melakukan pelanggaran dapat membuat siswa tersebut tidak mengulanginya kembali. Dan melakukan kedisiplinan dengan baik dan sempurna.

Simpulan

Simpulan tidak sekadar mengulangi data, tetapi berupa substansi pemaknaan. Simpulan dapat berupa pernyataan tentang apa yang diharapkan, sebagaimana dinyatakan dalam bab "Pendahuluan" yang akhirnya dapat menghasilkan bab "Hasil dan Pembahasan" sehingga ada kompatibilitas. Selain itu, dapat juga ditambahkan prospek pengembangan hasil penelitian dan prospek aplikasi penelitian selanjutnya ke depan (berdasarkan hasil dan pembahasan).

Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode reward and punishment dikelas V dapat meningkatkan kedisiplinan siswa yang dilakukan dengan tahapan siklus yang dimulai dari siklus I sampai siklus II. Hasil yang diperoleh dapat dilihat dari lembar observasi yang dibuat oleh peneliti. Kegiatan tersebut dilaksanakan oleh peneliti pada proses kegiatan belajar siswa dikelas V MI Nurul Huda pada pembelajaran pkn . Perolehan nilai kedisiplinan siswa dapat dilihat dari siklus I sampai siklus II dibawah ini:

1. Siklus I

Pada siklus 1 dilakukan dengan dua kali pertemuan diketahui bahwa peningkatan siswa sebanyak 12 orang dengan presentase penilaian 48% kemudian pada siklus I pertemuan kedua jumlah peningkatannya naik 2 orang siswa menjadi 14 siswa dengan presentase penilaian 56%

Karena belum memenuhi kriteria yang ditentukan yakni 70% maka dilanjutkan dengan siklus II dengan dua kali pertemuan.

2. Siklus II

Kegiatan siklus II merupakan kegiatan atau tahapan perbaikan untuk memperoleh hasil yang memenuhi kategori yang ditentukan yakni 70% dengan kategori “sangat baik”. Pada siklus II pertemuan pertama diketahui hasil peningkatan siswa kelas V MI Nurul Huda sebanyak 16 siswa dan pada siklus II pertemuan kedua sebanyak 18 siswa jadi peningkatannya sebanyak 2 siswa dari pertemuan pertama sampai kedua. Dari pertemuan disiklus II Pertemuan pertama presentase penilaian diperoleh sebanyak 64% dan dipertemuan kedua dengan presentase penilaian sebanyak 72%.

Dari hasil yang sudah disimpulkan diatas maka sudah mencapai kategori ditentukan oleh peneliti dengan kategori “sangat baik”.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, S., Siswanto, J., & Sukamto, S. (2019). Analisis Dampak Pemberian Reward And Punishment Bagi Siswa SD Negeri Kaliwiro Semarang. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(3).
- Angraini, R. (2017). Karakteristik media yang tepat dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan sebagai pendidikan nilai. *Journal of Moral and Civic education*, 1(1), 14-24.
- Ansori, M. (2020). *Metode penelitian kuantitatif Edisi 2*. Airlangga University Press.
- Aqib, Z., & Chotibuddin, M. (2018). *Teori dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas:(PTK)*. Deepublish.
- Elindasari, D. A. (2021). PENGARUH REWARD DAN PUNISHMENT TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA. *BASIC EDUCATION*, 10(2), 119-132.
- Febianti, Y. N. (2018). Peningkatan motivasi belajar dengan pemberian reward and punishment yang positif. *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 93-102.
- Hadianti, L. S. (2017). Pengaruh Pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa (Penelitian deskriptif analisis di SDN Sukakarya II Kecamatan samarang Kabupaten Garut). *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 2(1), 1-8.
- Iska, Z. N. *PENERAPAN REWARD AND PUNISHMENT DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PADA KEGIATAN PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS II MI DARUL MUQININ* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA).
- Iska, Z. N. *PENERAPAN REWARD AND PUNISHMENT DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PADA KEGIATAN PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA*

KELAS II MI DARUL MUQININ (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN

SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA).

Jamalong, A. (2015). Upaya Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Metode Diskusi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 21(1), 27-38.

Kusyairy, U., & Culo, S. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward And Punishment. *JPF (Jurnal Pendidikan Fisika) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 6(2), 81-88.

Mahmud, M., & Priatna, T.(2018). Penelitian tindakan kelas. 2018.

Marisyah, A., Firman, F., & M and Rusdinal, R. (2019). Pemikiran KI Hadjar Dewantara tentang Pendidikan. *Jurnal pendidikan Tambusai*, 3(3), 1514-1519

Nabawi, M. A., Monawati, M., & Awaluddin, A. (2017). Hubungan Antara Penanaman Nilai Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar PKn Pada Siswa Kelas IV di SD Negeri 1 Pagar Air Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1).

Pemata Sari, A. (2019). Pengaruh metode *reward and punishment* terhadap motivasi siswa belajar siswa pada mata pelajaran Tahfid di SDIT Al Qalam bengkulu selatan (doctoral dissertation IAIN BENGKULU)

Pemata Sari, A. (2019). Pengaruh metode *reward and punishment* terhadap motivasi siswa belajar siswa pada mata pelajaran Tahfid di SDIT Al Qalam bengkulu selatan (doctoral dissertation IAIN BENGKULU)

Putra, H. M. (2020). Perilaku kedisiplinan siswa dilihat dari etika belajar di dalam kelas. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(1).

Rohman, F. (2018). Peran Pendidik dalam Pembinaan Disiplin Siswa di Sekolah/Madrasah. *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 4(1).

Rosyid, M. Z. (2018). *Reward & punishment dalam pendidikan*. Literasi Nusantara.

Rosyid, M. Z. (2018). *Reward & punishment dalam pendidikan*. Literasi Nusantara.

Saleh, S. (2017). Analisis data kualitatif.

Suharsimi, A., & Suhardjono, S. (2017). Penelitian Tindakan Kelas (Edisi Revisi). *PT Bumi Askara, Jakarta*.

Surachman, S., & Achdiyati, M. (2019). KEDISIPLINAN DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SEJARAH INDONESIA. *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS*, 2(2), 145-154.

Susilo, H., Chotimah, H., & Sari, Y. D. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).

Trisiana, A. (2020). Penguatan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan melalui digitalisasi media pembelajaran. *Jurnal pendidikan kewarganegaraan*, 10(2), 31-41.